BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

peternakan merupakan salah satu sektor yang berperan dalam menunjang pembangunan nasional. Sasaran pembangunan peternakan adalah perbaikan gizi dan meningkatkan produksi hasil peternakan menuju swasembada pangan protein hewani. Pembangunan peternakan seharusnya mendapatkan perhatian serius, agar dapat memenuhi kebutuhan hewani masyarakat.

Pertumbuhan dan pengembangan sub sektor peternakan sangat bergantung dari pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor yang terkait dengan peternakan. Tujuan pengembangan peternakan adalah meningkatkan pendapatan dan pemerataan usaha bagi peternak khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia.

Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi sebagai usaha yang menguntungkan dan sebagai sumber pendapatan masyarakat serta meningkatkan perekonomian. Usaha ini dikembangan karena relatif tidak bergantung pada ketersediaan lahan dan tenaga kerja yang berkualitas tinggi.

Usaha ternak sapi potong sebagai salah satu usaha peternakan yang porspektif sehingga mudah mendorong usaha bagi peternak dan keluarganya dalam mengelola usaha ternaknya sebagai sumber pendapatan. Pada perkembangannya usaha peternakan sapi potong di Indonesia umumnya di

lakukan dalam dua bentuk yaitu peternakan sapi rakyat kecil dan perusahaan peternakan. Pada umumnya peternakan sapi rakyat masih banyak dikelola secara sederhana dan merupakan usaha sampingan dengan cara tradisional dengan teknologi sederhana.

Pemerintah kabupaten bone bolango terus mengembangkan usaha peternakan sapi sebagai upaya untuk meningkatkan populasi ternak menjadi industri peternakan di daerah tersebut. Sebab, berdasarkan hasil statistic maupun survey bahwa salah satu upaya dan solusi untuk mempercepat dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cepat adalah dengan pengembangan sapi.

Peningkatan usaha ternak sapi potong tidak hanya ditentukan dengan daya dukung fisik alam dan teknologi saja, tetapi yang paling penting adalah kapasitas sumber daya manusia, yaitu peternak itu sendiri. Peternak sebagai sumber daya yang handal harus mampu meningkatkan produktivitas usaha ternaknya dan harus memiliki semangat kerja dan motivasi yang tinggi dalam mencapai usaha ternak yang efektif.

Partisipasi peternak sangat erat kaitannya dengan motivasi peternak itu sendiri. Motivasi menunjukkan dorongan aktif dalam diri peternak untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang dinginkan. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan kepentingan yang harus dipenuhi, sehingga mampu meningkatkan usaha ternaknya.

Motivasi kerja peternak yang tinggi diharapkan dapat mendorong meningkatkan usaha ternaksapi potong, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dalam hal ini pengaruh motivasi yang mendorong peternak dalam menjalankan

usaha ternaknya belum diketahui, sehingga hal ini menarik perhatian melalui penelitian tentang pengaruh motivasi peternak dalam mengelola usaha ternaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut maka dapat dirumuskan permasalan yaitu bagaimana pengaruh motivasi pada peternak sapi potong dalam mengelola usaha ternak di kecamatan tilongkabila

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi terhadap kinerjapeternak
2. Pengaruh motivasi usaha peternakan sapi potong

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai input akademik bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian tentang produktivitas tenaga kerja.
2. Pada peternak, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan usaha